

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah strategi belajar mengajar yang digunakan oleh guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajarannya yang dilaksanakannya.¹ Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru yang inovatif kreatif dan progresif harus berani mencoba model model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai.

Pada pembelajaran pecahan penjumlahan dan pengurangan terdapat pada jenjang SD kelas V pada semester dua. Pada pecahan terdapat pembilang dan penyebut, pembilang sebagai *yang dibagi* dan penyebut *sebagai pembagi*. Operasi hitung pecahan ada empat jenis, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Pada skripsi ini penulis hanya

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), Cet. 23. Hlm. 21

mengambil operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada bilangan pecahan.

Pecahan adalah salah satu konsep yang mendasar dalam matematika. Jika peserta didik memahami konsep pecahan maka mereka akan mudah memahami konsep matematika lainnya. Oleh karena itu merupakan konsep yang sangat penting pada jenjang pendidikan SD. Pelajaran matematika tidak hanya dengan menghafal untuk mendapatkan jawabannya. Untuk mencari jawaban ada berbagai cara, diantaranya secara modern, yaitu dengan menggunakan kalkulator. Tetapi, hampir semua sekolah melarang penggunaan media ini dalam berhitung, khususnya satuan pendidikan dasar. Hal ini dikarenakan ketakutan oleh para guru menjadikan peserta didik dimanjakan dengan kalkulator sehingga tidak memaksimalkan daya pikir anak.

Cara selanjutnya secara biasa, yaitu dengan cara menjumlahkan mengikuti kaidah-kaidah tertentu. Sebagian besar pembelajaran matematika menggunakan cara yang biasa diajarkan oleh guru dalam pengajaran peserta didik di kelas. Matematika dengan menggunakan cara ini termasuk hal yang sudah umum. Hampir semua guru matematika menggunakan pembelajaran matematika dengan menggunakan cara seperti menyamakan penyebut dan terdapat pembagian serta perkalian. Dalam pembelajaran menggunakan cara ini mempunyai proses yang begitu panjang dan membingungkan.

Permasalahan lain yang muncul pada materi pokok menjumlah dan menghitung pecahan peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajarannya. Peserta didik diajarkan oleh guru rumus pecahan yang peneliti anggap rumit. Ditambah lagi materi pecahan berhubungan dengan materi FPB dan KPK yang mana menambah kesulitan dan kebingungan peserta didik dalam memahami pecahan. Peserta didik kesulitan dalam memahami langkah-langkah operasi hitung pecahan ditambah lagi peserta didik mencari KPK dan FPB yang mana tidak semua murid paham mengenai materi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti akan menyuguhkan sebuah cara baru dalam pembelajaran matematika materi pokok pecahan, yaitu metode cepat dengan perkalian silang. Banyak cara dan metode diharapkan memudahkan peserta didik dalam mengerjakan matematika bab pecahan. Begitu juga metode cepat dengan perkalian silang dapat memperkaya peserta didik dengan berbagai cara mengerjakan pecahan.

Peneliti ingin menyuguhkan sebuah metode yang nantinya dapat membantu peserta didik mengerjakan pecahan dengan mudah, dari pada menghafal rumus yang panjang sesuai teorinya. Peneliti menyuguhkan metode menghitung cepat dengan perkalian silang pada menjumlah dan mengurangi pecahan biasa. Cara menghitung cepat yaitu dengan mengalikan silang antara pembilang dan penyebut kemudian ditambahkan dan hasilnya

akan ditemukan pembilang. Untuk mencari hasil penyebut dengan mengalikan penyebut dengan penyebut.

Metode cepat matematika memberikan penjelasan yang singkat, mudah untuk difahami oleh peserta didik. Diharapkan peserta didik akan lebih tertarik dengan dunia matematika setelah mempelajari metode cepat. Peserta didik tidak perlu direpotkan dengan sebuah kertas untuk coret-coretan, ataupun sejenis kalkulator, tetapi peserta didik akan dengan mudah menjawab soal matematika hanya dengan waktu yang singkat dan sedikit pemahaman. Bahkan peserta didik akan dianggap jenius karena menjawab soal matematika dengan cepat, apalagi menjawabnya mengandalkan pikiran tanpa sebuah kertas dan bolpoin jika dibandingkan dengan metode biasa. Metode cepat diharapkan dapat mengubah pandangan peserta didik bahwa matematika merupakan pelajaran mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada “PENGARUH PENGGUNAAN METODE MENGHITUNG CEPAT DENGAN PERKALIAN SILANG PADA MATERI POKOK PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BENTUK PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SEMESTER II MI I’ANATUSSIBYAN MANGKANG KULON SEMARANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan yang menjadi pokok kajian penulis adalah apakah ada pengaruh metode menghitung cepat dengan perkalian silang terhadap terhadap hasil belajar matematika materi pokok penjumlahan dan pengurangan bentuk pecahan peserta didik kelas V semester II MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode menghitung cepat dengan perkalian silang dalam pembelajaran matematika materi pokok menjumlah dan mengurangi berbagai bentuk pecahan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V semester II Madrasah Ibtidaiyah I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dan memberi pengalaman dalam mengerjakan soal pecahan dengan menggunakan metode menghitung cepat dengan perkalian silang

b. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat memperkaya cara pembelajaran pecahan dengan metode menghitung cepat dengan perkalian silang.

c. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran matematika sehingga dapat meningkat.